

PENGEMBANGAN KURIKULUM PELATIHAN MANAJEMEN QALBU
BERDASARKAN TRANSFORMASI NILAI - NILAI *EMOTIONAL*
DAN *SPIRITUAL QUOTIENT* DI PESANTREN
DAARUT TAUHIID BANDUNG

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Untuk Menempuh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pengembangan Kurikulum



Oleh :
ISMA WIDIATY
NIM.009753

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2004

LEMBAR PERSETUJUAN

Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'M' followed by several vertical strokes and a horizontal line at the end.

Prof.Dr.Hj.Mulyani Sumantri, M.Sc

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by a horizontal line at the end.

Prof.Dr.H.Ahmad Tafsir



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengembangan Kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu Berdasarkan Transformasi Nilai-Nilai *Emotional* dan *Spiritual Quotient* di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung”, ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, September 2004

Yang Membuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Isma Widiaty', written over a horizontal line.

Isma Widiaty



ABSTRAK

Penelitian ini berkenaan dengan pengembangan kurikulum pelatihan Manajemen Qalbu yang didasarkan atas Transmisi Nilai-Nilai Al-Quran dan As-Sunnah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran mengenai pentingnya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) , baik tingkat pengetahuannya, keterampilannya, dan kepribadiannya yang memiliki moralitas tinggi, jujur, taat kepada agama serta memiliki hati yang bersih (*Qalibun Salim*). Upaya peningkatan kualitas Sumber daya Manusia melalui pelatihan Manajemen Qalbu diperlukan sebagai upaya mengantisipasi perubahan yang terus menerus dan ketidakpastian yang menuntut manusia dapat "survival" dan sukses dalam kehidupan, yang bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual tapi ternyata lebih ditentukan oleh kemampuan "mengelola diri" yang disandarkan pada nilai-nilai transedental.

Berdasarkan pemikiran tersebut, muncul permasalahan yaitu bagaimana mengembangkan kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu yang mampu membekali tidak hanya aspek intelektual, tapi juga aspek emosional dan spiritual yang bertitik tolak dari kekuatan dan kelemahan yang ada pada kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung. Atas dasar itu, penelitian ini bertujuan : 1) menemukan kekuatan dan kelemahan kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung yang selama ini dipergunakan, baik dari aspek desain maupun implementasinya, 2) menemukan kebutuhan pelatihan dengan melakukan penilaian kebutuhan (*Need Assesment*) dalam perencanaan kurikulum, dan 3) menemukan model Kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu berdasarkan Transformasi Nilai-Nilai *Emotional dan Spiritual Quotient* .

Metode penelitian ini dilakukan dengan metode *Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan) untuk mendapatkan model kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu berdasarkan Transmisi Nilai-Nilai Al-Quran dan As-Sunnah. Prinsip metode ini adalah menyusun draft model kurikulum, mengujicobakan di lapangan, dan menyempurnakan draft tersebut berdasarkan data dari lapangan.

Secara umum ditemukan bahwa kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung mengandung beberapa kekuatan dan kelemahan. Kekuatan tercermin dari substansi kurikulum dan manajemen kurikulum yang sesuai dengan konsep dasar Manajemen Qalbu, . sedangkan kelemahannya ditunjukkan oleh metodologi pelatihan yang belum sesuai dengan konsep pendidikan orang dewasa (*andragogy*) serta konsep evaluasi *outcomes* sebagai dampak pelatihan yang dirasakan peserta di luar arena pelatihan. Pengembangan kurikulum ini dilakukan dengan mengacu pada temuan-temuan tersebut.

Sangat disadari bahwa penelitian ini mengandung banyak keterbatasan . Karena itu, sangat diharapkan adanya penelitian lanjutan agar model kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu berdasarkan Transformasi Nilai-Nilai *Emotional dan Spiritual Quotient* dapat diimplementasikan secara optimal dan sekaligus dapat digunakan sebagai media yang efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan di lembaga-lembaga pelatihan lainnya.



KATA PENGANTAR

Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas seringkali masih diartikan secara terbatas. Peningkatan Sumber Daya Manusia masih tertuju pada tingkat keterampilan dan kemampuan seseorang. Namun moralitas, kejujuran, kebersihan hati tidak menjadi perhatian yang cukup serius, padahal krisis yang dialami Indonesia sekarang merupakan bagian dari krisis moral Sumber Daya Manusianya.

Masyarakat modern dengan kehidupannya yang serta cepat dan kompleks, mulai kering dari sentuhan-sentuhan nurani, sehingga masalah ketenangan hati menjadi hal yang mewah pada saat ini. Pencerahan diri (*enlightment*) dengan menggunakan "ketenangan hati" sebagai media, yang didalamnya meliputi berbagai bentuk pengelolaan hati untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat, dengan mengoptimalkan potensi zikir, fikir, dan ikhtiar, menjadi salah satu alternatif yang dicari.

Paradigma baru yang berkembang di dunia pendidikan maupun di dunia pelatihan saat ini adalah adanya suatu konsep yang dikenal dengan "kecerdasan Emosional" dan "kecerdasan spiritual". Paradigma ini lahir karena adanya pergeseran pemikiran dari konsep yang mengagungkan "kecerdasan Intelektual" adalah segala-galanya. Akan tetapi pada perkembangan selanjutnya serta berdasarkan penelitian para ahli terbukti bahwa yang menentukan seseorang untuk mampu "survival" dan sukses dalam kehidupan, bukan hanya terletak pada kecerdasan intelektual tapi

ternyata lebih ditentukan oleh kemampuan mengelola diri yang disandarkan pada nilai-nilai transedental.

Perubahan yang sangat cepat dan pesat, mengharuskan manusia belajar hidup dengan perubahan terus-menerus, dengan ketidakpastian, dan dengan *unpredictability* (ketidakmampuan untuk memperhitungkan apa yang akan terjadi). Persoalan yang dihadapi oleh manusia dan kemanusiaan tersebut tidak pelak juga melibatkan persoalan pendidikan di dalamnya, yaitu sejauhmana pendidikan mampu berperan mengantisipasi dan mengatasi persoalan itu. Perubahan yang sekaligus merupakan tantangan hidup hanya bisa dihadapi dengan pengembangan kualitas manusia. Oleh karena itu pendidikan memegang kedudukan sentral dalam proses pembangunan dan kemajuan dalam mengantisipasi tantangan masa depan.

Salah satu bentuk pendidikan yang sangat strategis, yaitu Pendidikan Agama semestinya dapat diandalkan dan diharapkan bisa memberi solusi bagi permasalahan hidup. Akan tetapi ternyata pada saat ini agama lebih diartikan dan dipahami sebagai ajaran "fiqih", belum dipahami dan dimaknai secara mendalam. Agama lebih dipandang sebagai pendekatan ritual dan simbol-simbol serta adanya pemisahan antara kehidupan dunia dan akhirat.

Pendidikan di Pondok Pesantren sebagai salah satu wujud pendidikan agama, akhir-akhir ini telah menunjukkan perkembangan yang pesat dalam ikut berperan serta meningkatkan kualitas Sumber

Daya Manusia Indonesia yang unggul. Peran pesantren tidak hanya terbatas pada pengembangan yang sifatnya spiritual saja, tetapi juga dapat meningkatkan pengetahuan, teknologi serta produktifitas seseorang. Perkembangan demikian sesuai dengan tuntutan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Pesantren yang selama ini bergerak pada ruang lingkup spiritual saja telah dapat mengambil posisi dalam pembangunan dan peningkatan Sumber Daya Manusia.

Mengacu pada uraian di atas, maka fokus telaahan dalam penelitian ini berkenaan dengan "Pengembangan Kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu Berdasarkan Transformasi Nilai-Nilai *Emotional* dan *Spiritual Quotient* di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung". Melalui penelitian ini diharapkan akan terungkap kekuatan dan kelemahan yang terkandung dalam kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu yang selama ini diterapkan di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung. Temuan yang diperoleh dari hasil pengkajian tersebut, selanjutnya akan dijadikan dasar dalam penyusunan model kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu Berdasarkan Transformasi Nilai-Nilai *Emotional* dan *Spiritual Quotient* di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam penyusunan model kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu Berdasarkan Transformasi Nilai-Nilai *Emotional* dan *Spiritual Quotient* di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung, yaitu : (1) studi evaluatif kekuatan dan kelemahan kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu yang selama ini diterapkan di Pesantren

Daarut Tauhiid Bandung; (2) Identifikasi kebutuhan pelatihan melalui kegiatan penilaian kebutuhan (*Need Assesment*); (3) Pengkajian konsep pengembangan kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu Berdasarkan Transformasi Nilai-Nilai *Emotional* dan *Spiritual Quotient*. Ketiga hal tersebut dijadikan sebagai masukan dalam penyusunan model kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu Berdasarkan Transformasi Nilai-Nilai *Emotional* dan *Spiritual Quotient* di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung yang menjadi fokus penelitian ini.

Seluruh hasil kajian tersebut dituangkan dalam bentuk tesis yang terbagi ke dalam 5 bab, yaitu :

Bab I, menjelaskan mengenai perlunya penelitian model kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu Berdasarkan Transformasi Nilai-Nilai *Emotional* dan *Spiritual Quotient* dilakukan serta bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Bab ini terdiri dari 1) latar belakang penelitian, 2) perumusan dan pembatasan masalah, 3) asumsi, 4) paradigma penelitian, 5) definisi operasional, 6) pertanyaan penelitian, 7) tujuan penelitian, 8) manfaat penelitian.

Bab II, menjelaskan teori-teori, baik teori-teori utama maupun teori-teori turunannya, yang melandasi pengembangan kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu Berdasarkan Transformasi Nilai-Nilai *Emotional* dan *Spiritual Quotient* di Pesantren Daarut Tauhiid Bandung yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Ada tiga teori yang digunakan, yaitu : 1) konsep pengembangan kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu

Berdasarkan Transformasi Nilai-Nilai *Emotional* dan *Spiritual Quotient* , 2) konsep evaluasi kurikulum , 3) konsep penilaian kebutuhan (*Need Assesment*) dalam perencanaan kurikulum.

Bab III, menjelaskan metoda dan prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian, yaitu mulai dari persiapan hingga akhir penelitian serta instrumen yang digunakan. Bab ini terdiri dari metoda penelitian, instrumen penelitian, responden, lokasi penelitian, prosedur penelitian, teknik analisis, dan pengolahan data.

Bab IV, bertujuan mendeskripsikan data yang berhasil dihimpun, interpretasi data tersebut menurut analisis penulis dengan memperhatikan berbagai temuan di lapangan, pembahasan dengan mengacu kepada teori yang digunakan sebagai landasan.

Bab V, menyajikan kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

Akhirnya, penulis sangat menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, namun demikian penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi yang menggeluti dunia pendidikan dan pelatihan .

Bandung, September 2004

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	Xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	Xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Perumusan dan Pembatasan Masalah.....	10
C. Definisi Operasional.....	17
D. Pertanyaan Penelitian.....	20
E. Asumsi.....	22
F. Alur Fikir Penelitian.....	23
G. Tujuan Penelitian.....	26
H. Manfaat Penelitian.....	27
BAB II. PELATIHAN MANAJEMEN QALBU BERDASARKAN TRANSFORMASI NILAI-NILAI EMOTIONAL DAN SPIRITUAL QUOTIENT	41
A. Konsep Manajemen Qalbu	34
B. Konsep Transformasi Nilai-Nilai <i>Emotional</i> dan <i>Spiritual Quotient</i> ..	47
C. Konsep Pendidikan Orang Dewasa (<i>Andragogy</i>)	51
D. Kurikulum Berbasis Pengalaman (<i>Experience Based Curriculum</i>)	78
E. Evaluasi Kurikulum Pelatihan.....	84
F. Penilaian Kebutuhan (<i>Need Assesment</i>).....	94
G. Pengembangan Model Kurikulum Pelatihan.....	99
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	106
A. Metode Penelitian.....	106
B. Instrumen Penelitian	108
C. Responden	116
D. Lokasi Penelitian	117
E. Prosedur Penelitian	117
F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data	120

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	120
A. Pengembangan Kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu Berdasarkan Transformasi Nilai-Nilai <i>Emotional</i> dan <i>Spiritual</i> <i>Quotient</i>	134
1. Pendeskripsian model	135
2. Penyusunan model	136
B. Hasil Uji Coba Pendahuluan Kurikulum Pelatihan Manajemen Qalbu Berdasarkan Transformasi Nilai-Nilai <i>Emotional</i> dan <i>Spiritual Quotient</i>	152
1. Uji Coba Pendahuluan Tahap I	152
2. Uji Coba Pendahuluan Tahap II	153
C. Pembahasan	157
Bagan Hasil Pengembangan Kurikulum Pelatihan.....	162
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	160
A. Kesimpulan	160
B. Rekomendasi	163
DAFTAR PUSTAKA	167
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
INSTRUMEN PENELITIAN	
DOKUMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM	
SILABUS PELATIHAN HASIL PENGEMBANGAN	
MODUL PELATIHAN HASIL PENGEMBANGAN	

